

KEY INDICATOR

22/07/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR(bps)	5.75	6.00	(25.00)	150.00
10Yr (bps)	7.20	7.15	5.70	(67.70)
USD/IDR	13,946.00	13,938.00	0.06%	-3.69%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,433.55	-0.36%	3.86%	16.30
MSCI	7,427.76	-0.23%	4.99%	16.80
HSEI	28,371.26	-1.37%	11.24%	11.19
FTSE	7,514.93	0.08%	11.60%	13.02
DJIA	27,171.90	0.07%	17.82%	17.19
NASDAQ	8,204.14	0.71%	24.60%	24.26

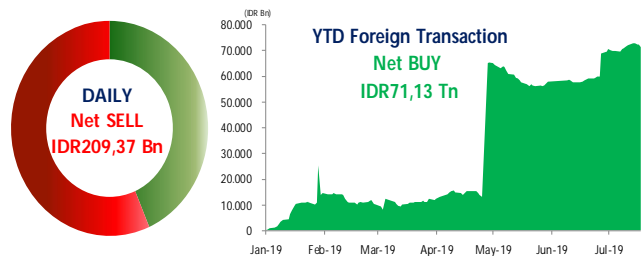
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.22	1.06%	-20.21%	24.02%
COAL	USD/TON	74.50	0.54%	-36.70%	-26.89%
CPO	MYR/MT	1,983.00	0.56%	-9.62%	-6.51%
GOLD	USD/TOZ	1,424.92	-0.03%	15.66%	11.23%
TIN	USD/MT	17,900.00	0.56%	-8.13%	-8.13%
NICKEL	USD/MT	14,300.00	-2.92%	5.69%	33.27%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
NIPS	RUPST	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 17,70 poin (+0,07%) perdagangan Senin (22/07) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,28%) dan Nasdaq Composite (+0,71%). Penguatan indeks terjadi menjelang rilis laporan kinerja keuangan kuartalan sejumlah perusahaan besar seperti Facebook, Alphabet, dan Amazon pekan ini. Pasar juga akan menantikan pertemuan Bank Sentral Eropa pada Kamis 25 Juli-19. Minggu ini pasar akan menanti rilisnya laporan keuangan emiten dan beberapa rilis data seperti: 1) US existing home sales per Jun-19; 2) Indeks PMI Euro per Jun-19.

Domestic Updates

BI mencatatkan angka portfolio aliran modal asing sampai dengan 18 Juli 2019 mencapai Rp192,5 triliun Angka tersebut terdiri dari Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp118,1 triliun dan saham sebesar Rp74 triliun. Capital inflow menandakan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perekonomian domestik yang dipercaya akan menambah surplus neraca modal dan pembayaran sehingga mendukung stabilitas ekonomis serta kestabilan nilai tukar.

Company News

- INTP** mencatatkan volume penjualan semen selama 1H19 melemah 1,26% YoY menjadi 7,9 juta ton dari 8 juta ton di 1H18. Pelemahan ini disebabkan oleh faktor cuaca dan hari libur, maka diharapkan penjualan akan meningkat pada 2H19 atas terbentuknya pemerintahan baru dan berjalannya proyek pembangunan infrastruktur. Sementara, volume penjualan per Jun-19 naik 20% YoY atau setara dengan 1 juta ton dibandingkan Jun-18. (Market Bisnis)
- LPKR** mengumumkan bahwa peringkat kredit jangka panjang mata uang asing dan lokal telah dinaikan oleh Fitch Ratings dari CCC+ menjadi B-. Fitch juga menaikkan peringkat nasional jangka panjang mata uang Rupiah LPKR menjadi BB dari BB- dengan prospek peringkat yang stabil. Kenaikan peringkat ini didukung oleh penguatan likuiditas serta terbatasnya risiko pembiayaan kembali. (Market Bisnis)
- MYOR** mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 9,73% YoY yang setara dengan Rp807,48 miliar pada 1H19 dari Rp735,86 miliar di 1H18. Sementara penjualan tumbuh 11,48% YoY dari Rp10,82 triliun di 1H18 menjadi Rp12,06 triliun pada 1H19. MYOR menargetkan laba bersih sebesar Rp1,93 triliun pada FY19E. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah 22,99 poin (-0,35%) pada perdagangan Senin (22/07) diikuti aksi jual investor asing mencapai Rp209,37 miliar. Pelemahan IHSG seiring dengan pelemahan bursa regional dan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap USD berada pada level Rp13.946. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.370-6.480 ditengah penantian rilisnya data penanaman modal asing Indonesia dan penjualan motor per Jun-19 pada minggu ini. **Todays recommendation: ASII, APLN, BDMN, SMGR.**

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
ASII	7,100	Buy on Weakness	Posisi ASII saat ini sudah berada pada akhir wave (c) dari wave [b], sehingga koreksi ASII diperkirakan sudah relatif terbatas. Apabila ASII sudah mengkonfirmasi wave [b], maka selanjutnya ASII berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave [c].
APLN	210	Buy on Weakness	APLN diperkirakan sudah berada pada akhir wave [c] dari wave 4, dimana koreksi APLN sudah relatif terbatas. Selanjutnya APLN berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave 5.
BDMN	5,075	Buy on Weakness	BDMN telah berada pada akhir wave [i] dari wave C, selanjutnya BDMN berpotensi untuk terkoreksi terlebih dahulu ke area 4,730 untuk membentuk wave [ii]. Setelah terkonfirmasi terbentuk, maka BDMN dapat menguat kembali dengan target pada area 6,000.
SMGR	12,450	Sell on Strength	Posisi SMGR diperkirakan sudah berada pada akhir dari wave [ii] dari wave C, dimana SMGR akan melanjutkan koreksinya minimal ke level 11,325.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation
 Ext. 52237



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

